

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dari 37 responden terdapat sebanyak 20 responden (54,1%) berjenis kelamin laki laki dan 17 responden (45,9%) berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 21 responden (56,8%) menggunakan ventilator mekanik ≥ 7 hari dan 16 responden (43,2%) menggunakan ventilator mekanik < 7 hari. Pendidikan terakhir yang ditempuh responden sebagian besar adalah SLTP/Sederajat, yaitu 23 responden (62,2%), SI sebanyak 6 responden (16,2 %), SD sebanyak 4 responden (10,8%), Tidak tamat sebanyak 3 responden (8,1%), dan S2 sebanyak 1 responden (2,7%).
- b. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dari 37 responden terdapat sebanyak 24 responden (35,1%) yang tidak mengalami VAP, 13 responden (35,1%) yang mengalami VAP.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan ventilator mekanik dengan kejadian ventilator-associated pneumonia (VAP) pada pasien perawatan di ICU RSUP Persahabatan periode 2018-2019 dengan nilai p sebesar 0,001.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSUP Persahabatan

- a. Lebih meningkatkan koordinasi dengan tim PPIRS dalam melakukan penilaian terhadap pasien yang melakukan pemasangan ventilator mekanik. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan skor CPIS.
- b. Menggunakan metode ICRA untuk menganalisis faktor risiko infeksi yang terdapat di rumah sakit tersebut secara berkala sehingga pencegahan dan penanganan infeksi dapat dilakukan dengan tepat.
- c. ICRA perlu dikembangkan dan dielaborasi menjadi sebuah kebijakan bagi

Amalia Shinta Ayunani, 2020

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN VENTILATOR MEKANIK DENGAN KEJADIAN VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) DENGAN PASIEN PERAWATAN DI ICU RSUP PERSAHABATAN PERIODE 2018-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id- www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

RSUP Persahabatan untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial seperti *Ventilator-Associated Pnuemonia* (VAP).

- d. Penerapan *VAP prevention bundle* pada pasien perawatan di ICU yang menggunakan ventilator mekanik.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mencari sampel yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan pada penelitian ini untuk menganalisis hubungan lama penggunaan ventilator mekanik dengan kejadian VAP.
- b. Penelitian dapat dilakukan di rumah sakit selain tipe A agar didapatkan gambaran kejadian yang berbeda.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti secara multivariat. Penelitian multivariate dapat dilakukan dengan mengangkat faktor risiko lain dan membandingkannya dengan faktor risiko lama penggunaan ventilator. Kemudian dapat dilakukan analisis mengenai faktor yang paling dominan dalam kejadian VAP.